

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini untuk memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan gangguan rasa aman nyeri : akut pada kasus tumor paru terhadap Tn. T di Ruang paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 08-10 Maret 2021 yang dimulai dari tahap pengkajian sampai tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil data yang didapat pada klien, data pengkajian yang diperoleh penulis hanya meliputi kebutuhan biologis dan psikologis saja, sedangkan data spiritual sosial tidak dapat dikaji secara komprehensif karena keterbatasan klien dan waktu. Hal tersebut dikarenakan pengkajian yang dilakukan penulis kurang lengkap karena hanya mencangkup masalah biologis dan psikologis klien. Dari hasil pengkajian dan pemeriksaan terhadap klien ditemukan data yang bermasalah terhadap kebutuhan dasar manusia yaitu : nyeri dan kenyamanan, respirasi dan aktivitas dan istirahat. Penulis mendapat data pengkajian melalui wawancara kepada klien dan keluarga, rekan medis, pemeriksaan fisik dan observasi pada klien.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data-data yang penulis dapatkan dari hasil pengkajian mendapatkan 5 diagnosa yang muncul pada kasus Tn. T yaitu:

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
- b. Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan imobilitas
- d. Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan
- e. Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan
- f. Risiko konstipasi berhubungan dengan ketidakcukupan asupan serat

Sedangkan untuk diagnosa promosi kesehatan belum terpenuhi karena klien dan keluarga kurang menunjukkan adanya kesiapan dalam meningkatkan kondisi kesehatan klien.

3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih oleh penulis untuk mengatasi 3 prioritas masalah keperawatan yang ditegaskan pada Tn. T meliputi intervensi mandiri dan yang sifatnya kolaborasi. Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI yaitu: tingkat nyeri (L.08066), kontrol nyeri (L.08063), pola napas (L.01004), toleransi aktivitas (L.05047) dan SIKI yaitu: manajemen nyeri (I.08238), pemberian analgesik (I.08243), manajemen jalan nafas (I.01011), manajemen energi (I.05178). Semua rencana keperawatan sudah terakomodasi, baik rencana keperawatan mandiri maupun kolaboratif dapat dilakukan dengan melibatkan tenaga medis lain dan keluarga dalam membantu mengatasi masalah klien.

4. Implementasi

Dalam melaksanakan implementasi keperawatan penulis melakukan tindakan mandiri dan kolaborasi bersama tim kesehatan lainnya dan keluarga klien, implementasi yang dilakukan selama tiga hari perawatan karena keterbatasan waktu, akan tetapi semua intervensi dapat dilakukan walaupun sarana dan prasarana yang kurang mendukung, untuk itu dibutuhkan tindak lanjut oleh perawat ruangan untuk memonitor kesehatan klien. Implementasi keperawatan tersebut berdasarkan aplikasi dari SDKI SLKI-SIKI.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap Tn. T dengan kasus tumor paru selama 3 hari perawatan, maka penulis menyimpulkan terdapat satu diagnosa yang teratasi yaitu pola nafas tidak efektif, masalah teratasi sebagian yaitu nyeri akut dan yang belum teratasi yaitu intoleransi aktivitas. Namun pada diagnosa intoleransi aktifitas klien masih dibantu keluarga dalam beraktivitas dan masih memerlukan pengawasan dan

latihan dari keluarga. Hal tersebut dikarenakan membutuhkan waktu perawatan yang lebih lama agar bisa mencapai kriteria hasil yang telah dibuat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam 3 hari perawatan.

B. Saran

Laporan tugas akhir ini bagi bidang keilmuan dan bagi praktisi keperawatan serta rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dengan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif. Untuk itu penulis menyarankan:

1. Bagi RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Hendaknya meningkatkan mutu praktisi keperawatan dan rumah sakit sehingga dapat meningkatkan pelayanan keperawatan. Perlu dipersiapkan format pengkajian yang lebih menyeluruh yang meliputi pengkajian fisiologis (biologis), psikologis, sosial dan spiritual agar didapatkan data yang lengkap dan komprehensif. Dalam menegakan diagnosa hendaknya tidak hanya diagnosa aktual saja tetapi juga diagnosa risiko dan promosi kesehatan sesuai dengan kebutuhan klien. Implementasi terkait sarana dan prasarana agar dilengkapi dan ditingkatkan guna untuk menunjang proses penyembuhan klien. Evaluasi juga harus sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi dapat memfasilitasi referensi buku-buku edisi terbaru mengenai kasus tumor paru dengan lebih lengkap lagi agar mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan tugas akhir.

3. Bagi Mahasiswa

Hendaknya dengan adanya penulisan LTA ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai masalah keperawatan serta dalam memberikan asuhan keperawatan dengan kasus tumor paru sesuai dengan kebutuhan klien yang saat pengkajian, menentukan rencana keperawatan serta implementasi dan evaluasi pada klien.